

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif asosiatif. Metode kuantitatif asosiatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis asosiatif, yang berarti hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸⁶ Dimana penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel kemampuan kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang Tulungagung dan KSPPS Baitul Izza Tulungagung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 11

hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁸⁷

Pendapat lain menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atasobyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸⁸ Dalam penelitian ini yang mejadi objek populasi adalah karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung dan karyawan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung yang berjumlah 36 karyawan.

2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat representatif (mewakili).⁸⁹ Metode penentuan banyaknya sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila jumlah populasi relatif kecil atau dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁹⁰ Jumlah sampel yang diambil dari KSPPS Tunas Artha Mandiri cabang Tulungagung dan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung adalah berjumlah 36 responden.

⁸⁷ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal 99

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 80

⁸⁹ *Ibid.*, hal 81

⁹⁰ *Ibid.*, hal 85

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang Tulungagung dan karyawan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu objek dengan objek yang lain. Untuk itu dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹¹

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi variabel independen/ bebas (X) dan variabel dependen/ terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹²

⁹¹ *Ibid.*, hal 38

⁹² *Ibid.*, hal 39

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kemampuan kerja (X1), motivasi kerja (X2), lingkungan kerja (X3) serta 1 variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Dimana kinerja karyawan sebagai tolak ukur dari adanya kemampuan kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja. Sedangkan kemampuan kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja sebagai pengaruh terhadap kinerja karyawan.

D. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan⁹³ (KSPPS Tunas Artha Mandiri dan KSPPS Baitul Izza Sejahtera), peneliti melakukan observasi, menyebar angket dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁹⁴ Data sekunder digunakan untuk memperkuat data primer. Data ini diperoleh dari buletin, brosur, majalah, dokumen lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

⁹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Vaersi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 37

⁹⁴ *Ibid.*, hal 37

2. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁹⁵

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu obyek atau fenomena sosial tertentu. Skala Likert mempunyai 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedang untuk bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.⁹⁶ Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas dengan menggunakan skala *Likert* bentuk positif:

Tabel 3.1
Pengukuran Indikator Variabel

No.	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D...*, hal 92

⁹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal 50

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁹⁷ Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁹⁸ Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode angket yang diukur dengan menggunakan skala *likert*.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D...*, hal 102

⁹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal 75

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No. Item
1.	Kemampuan Kerja (X_1) Makmuri Muchlas, <i>Prilaku Organisasi</i> , (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal 81	Kemampuan Fisik ($X_{1.1}$)	Melaksanakan pekerjaan yang menuntut kinerja otot dalam menyelesaikan ($X_{1.1.1}$)	1
			Mengkoordinasikan berbagai bagian dari tubuh sewaktu tubuh sedang bergerak saat bekerja ($X_{1.1.2}$)	2
		Kemampuan Intelektual ($X_{1.2}$)	Melaksanakan tugas yang lebih membutuhkan stamina lebih (lembur) ($X_{1.2.1}$)	3
			Mempunyai daya ingat dan konsentrasi yang baik dalam pekerjaan ($X_{1.2.2}$)	4
			Mampu memahami dan mengikuti kebijakan yang ada dalam perusahaan ($X_{1.2.3}$)	5
			Mudah menyesuaikan diri dengan teman baru dalam lingkungan kerja ($X_{1.2.4}$)	6
			mampu menelaah setiap tawaran dan saran yang berhubungan dengan pekerjaan ($X_{1.2.5}$)	7
2.	Motivasi Kerja (X_2) Alex Sobur, <i>Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah</i> , hal 274	Kebutuhan Fisiologis ($X_{2.1}$)	Gaji dan penghasilan tambahan yang saya dapatkan bisa memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan ($X_{2.1.1}$)	8
			Gaji yang diterima oleh pegawai diberikan tepat pada waktunya ($X_{2.1.2}$)	9
		Kebutuhan akan rasa aman ($X_{2.2}$)	Lingkungan sekitar perusahaan aman sehingga nyaman dalam bekerja ($X_{2.2.1}$)	10
			Perusahaan memberikan jaminan kesehatan bagi para karyawan ($X_{2.2.2}$)	11
		Kebutuhan Sosial ($X_{2.3}$)	Rekan sekerja ramah dan menyenangkan ($X_{2.3.1}$)	12
			Antar rekan kerja saling membantu jika terjadi masalah ($X_{2.3.2}$)	13
		Kebutuhan dihargai ($X_{2.4}$)	Perusahaan memberikan hadiah bagi karyawan yang berprestasi ($X_{2.4.1}$)	14
			Pendapat karyawan selalu dihargai oleh atasan ($X_{2.4.2}$).	15
		Kebutuhan aktualisasi diri ($X_{2.5}$)	Saran dan kritik yang diberikan pimpinan membuat karyawan lebih maju ($X_{2.5.1}$)	16
			Motivasi yang diberikan pimpinan membuat karyawan lebih disiplin dalam bekerja ($X_{2.5.2}$)	17

Lanjutan tabel...

3.	Lingkungan Kerja (X3)	Lingkungan Kerja Fisik (X _{3.1})	Perusahaan menyediakan kamar mandi dan kamar kecil yang bersih dan mudah dicapai (X _{3.1.1})	18
			Fasilitas mushola yang diberikan perusahaan membantu saya untuk beribadah (X _{3.1.2})	19
			Mesin serta peralatan kerja yang disediakan perusahaan terjaga dengan baik sehingga membantu saya dalam bekerja (X _{3.1.3})	20
			Penerangan yang ada (sinar matahari dan listrik) di tempat kerja telah sesuai dengan kebutuhan (X _{3.1.4})	21
			Suhu udara di tempat kerja telah sesuai dengan kebutuhan (X _{3.1.5})	22
			Pengaturan dan pengendalian suara bising di tempat kerja sudah baik (X _{3.1.6})	23
			Ruangan yang disediakan perusahaan cukup luas untuk melakukan pekerjaan (X _{3.1.7})	24
			Keamanan tempat kerja dalam perusahaan sudah terjamin (X _{3.1.8})	25
		Lingkungan Kerja Non Fisik (X _{3.2})	Hubungan antar karyawan harmonis dan saling menghormati dengan rekan kerja (X _{3.2.1})	26
			Hubungan antara pimpinan dan karyawan berjalan dengan baik (X _{3.2.2})	27
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas kerja (Y ₁)	Saya bekerja sesuai dengan kapasitas saya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Y _{1.1})	28
		Kualitas kerja karyawan (Y ₂)	Saya bekerja dengan cermat dan mengerjakan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan (Y _{2.1})	29
		Efisiensi karyawan (Y ₃)	Saya berusaha untuk menggunakan sebaik-baiknya sumber daya perusahaan yang ada (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) (Y _{3.1})	30
		Usaha karyawan (Y ₄)	Saya memulai dan menyelesaikan pekerjaan saya dengan tepat waktu (Y _{4.1})	31
		Standar profesional karyawan (Y ₅)	Saya akan bekerja dengan baik dengan dan atau tanpa diawasi oleh atasan (Y _{5.1})	32
		Kemampuan karyawan (Y ₆)	Saya bekerja dengan maksimal sesuai dengan kemampuan diri saya (Y _{6.1})	33
		Ketepatan karyawan (Y ₇)	Saya bekerja sesuai dengan keperluan dan tepat waktu (Y _{7.1})	34
		Kreativitas Karyawan (Y ₈)	Saya akan memberikan pemikiran saya untuk memajukan perusahaan (Y _{8.1})	35
A.Aji Tri Budianto dan Amelia Katini, <i>Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero)</i> , (Jurnal Ilmiah), hal 103				

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan.⁹⁹ Berikut adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan obyek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi obyek penelitian tersebut.¹⁰⁰ Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰¹ Penelitian ini dilakukan dengan observasi pada karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang Tulungagung

⁹⁹ *Ibid.*, hal 39

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal 42

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal 138

dan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung berupa pengamatan langsung dan pengambilan data objek penelitian.

2. Angket/ Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰² Kuesioner termasuk teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.¹⁰³ Angket yang digunakan didesain berdasarkan skala model Likert yang berisikan sejumlah Pernyataan tentang objek yang akan diungkap.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga dengan mudah ditemukan dengan teknik

¹⁰² *Ibid...*, hal 135

¹⁰³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal 44

kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁰⁴

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.¹⁰⁵

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰⁶ Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁰⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011) hal 92

¹⁰⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta:PT Indeks Permata Puri Media, 2009), hal 104

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal 142

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.¹⁰⁷ Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila:

- 1) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- 2) Koefisien korelasi *product moment* $> r\text{-tabel}(\alpha; n - 2)$ $n =$ jumlah sampel.
- 3) Nilai $\text{sig} \leq \alpha$.¹⁰⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error free*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrumen.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis...*, hal 108

¹⁰⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal 77

¹⁰⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis...*, hal 106

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.¹¹⁰

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Metode *Alpha Cronbach's* yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*, bila koefisian reliabilitasnya $> 0,6$.¹¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.¹¹² Dalam melakukan uji normalitas data

¹¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal 87

¹¹¹ *Ibid.*, hal 87

¹¹² *Ibid.*, hal 153

dapat menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.¹¹³ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)nya, apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.¹¹⁴

¹¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hal 116

¹¹⁴ *Ibid.*, hal 121

c. Uji Heteroskedastitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas.¹¹⁵ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* (melihat pola titik-titik pada grafik regresi), dasar kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.¹¹⁶

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*)

¹¹⁵ *Ibid.*, hal 125

¹¹⁶ *Ibid.*, hal 129

terhadap satu variabel tak bebas/ terikat (*dependent*). Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (kinerja karyawan)

X₁ = variabel bebas pertama (kemampuan individu)

X₂ = variabel bebas kedua (motivasi kerja)

X₃ = variabel bebas ketiga (Lingkungan Kerja)

X_n = variabel bebas ke-n

a, b₁, b₂, b₃, b_n = konstanta¹¹⁷

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-test)

Uji t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel.¹¹⁸ Tujuan dilakukannya uji signifikansi secara parsial adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).¹¹⁹ Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

¹¹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal 405

¹¹⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS...*, hal 170

¹¹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal 410

- 1) Apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel kemampuan individu, motivasi kerja, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- 2) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel kemampuan individu, motivasi kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.¹²⁰

b. Uji F (F-test)

Uji F yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (analisis varian/ ANOVA) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara kemampuan individu, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka keputusannya menerima H_0 , artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan individu, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
- 2) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_1 , artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang

¹²⁰ *Ibid.*, hal 410

signifikan antara kemampuan individu, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan.¹²¹

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan, hal ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R Square digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.¹²² Pada penelitian ini, Adjusted R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (kemampuan individu, motivasi kerja dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

¹²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS...*, hal 169

¹²² *Ibid.*, hal 167